

**ANALISIS PENDEKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR)
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS IV MI RIADUSSOLIHIN TOHIR YASIN**

Astiana Aini¹, Asti Harpita², Yunita Rahmawati³, Siti Ruqoiyyah⁴

^{1,2,3,4}**Universitas Islam Negeri Mataram**

210106017.mhs@uinmataram.ac.id¹, 21010605.mhs@uinmataram.ac.id²,

210106022.mhs@uinmataram.ac.id³, sitiruqoiyyah@uinmataram.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran matematika realistik (PMR) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pembelajaran matematika kelas IV MI Riadussolihin Tohir Yasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai pengaruh PMR terhadap minat belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan memahami pengalaman dan respon siswa terhadap penerapan PMR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PMR mampu meningkatkan minat belajar siswa, karena pendekatan ini menjadikan matematika lebih menarik, mudah dipahami, dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, PMR dapat menjadi alternatif yang efektif dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika Realistik, Minat Belajar.

Abstract

This study aims to analyze realistic mathematics learning (PMR) in increasing students' interest in learning mathematics in grade IV MI Riadussolihin Tohir Yasin. The motto used in this study is a qualitative method. This study uses a qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation to get an in-depth picture of the influence of PMR on students' learning interests. Data analysis was carried out with a descriptive approach, which aimed to understand students' experiences and responses to the

implementation of PMR. The results of the study show that PMR is able to increase students' interest in learning, because this approach makes mathematics more interesting, easy to understand, and applicable in daily life. Thus, PMR can be an effective alternative in an effort to increase students' interest and motivation in learning mathematics subjects.

Keywords: *Realistic Mathematics Learning, Interest in Learning.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu pengetahuan manusia yang paling bermanfaat dalam kehidupan. Hampir setiap bagian dari hidup kita mengandung matematika. Namun demikian, anak-anak membutuhkan pengalaman yang tepat untuk bisa menghargai kenyataan bahwa matematika adalah aktivitasnya sehari-hari yang penting untuk kehidupan saat ini dan masa depan (Fatimah, 2009). Pembelajaran matematika di sekolah dasar umumnya menjadi tema yang menarik untuk di angkat. Karena perspektif siswa tentang matematika adalah merepotkan, membingungkan, dan membutuhkan penalaran yang kuat. Matematika itu sendiri merupakan studi tentang pemikiran yang bentuk, struktur, ukuran, dan konsep-konsepnya saling berhubungan. Matematika terdiri dari tiga bagian penting yaitu, aljabar, geometri, dan analisis (Amira Amir 2014:73)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 2006 (dalam Fitriani, 2016:41) yang menyebutkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah memahami konsep matematika, sehingga guru harus mampu membuat siswa paham akan konsep matematika bukan hanya sekedar hafal saja. Namun sayangnya di tingkat sekolah dasar kemampuan ini masih belum dimiliki secara utuh oleh siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika yang sudah disusun sebelumnya harus ada kerja sama antara guru dan peserta didik. Kerja sama antar guru dengan peserta didik akan menghidupkan suasana pembelajaran dikelas. Guru harus membuat suasana pembelajaran dikelas yang lebih menyenangkan dengan harapan siswa akan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal guru harus punya banyak cara untuk mengajar dikelas, supaya tetap menjaga keharmonisan hubungan antara siswa dikelas dengan guru, selain itu juga untuk menjaga minat belajar siswa dalam belajar matematika (Ely

Permono 2018:257).

Minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya minat belajar siswa dapat memberikan perhatian lebih dalam pembelajaran matematika. Melihat minat belajar menjadi salah satu faktor penentu yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar, maka peningkatan minat belajar dinilai harus dilakukan. Pembelajaran matematika yang membutuhkan minat belajar yang cukup tinggi adalah matematika. Matematika menjadi mata Pelajaran yang ditakuti oleh Sebagian siswa, sehingga minat belajar matematika siswa kurang hal ini mengakibatkan kepada pencapaian belajar siswa yang kurang baik (Yugi Prayuga 2019:1052).

Untuk mengembangkan kemampuan pemahaman dan pemecahan masalah matematis siswa, dipilihlah pendekatan matematika realistik yang akan diterapkan di kelas IV. Pendekatan matematika realistik (PMR) adalah pendekatan matematika realistik merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dan berpijak dari hal yang riil (kontekstual) bagi siswa. Dalam pendekatan matematika realistik, siswa dipandang sebagai individu (subjek) yang memiliki pengetahuan dan pengalaman sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan. Melalui ekspoliasi berbagai masalah, baik masalah kehidupan sehari-hari maupun masalah matematika, siswa dapat mengkonstruksi kembali temuan-temuan dalam bidang matematika (Muhammad Munir 2020:34). Menurut sumantri (dalam Maulida:9) pembelajaran matematika di sekolah akan menjadi lebih diketahui oleh siswa dan pengertian tentang ide matematika dapat dibangun melalui sekolah. Pembelajaran yang bermakna bagi pembelajaran dilaksanakan dengan pembelajaran yang kontekstual atau melibatkan masalah realistic yang diketahui siswa.

Penerapan PMR dapat dilakukan dengan menggunakan konteks kehidupan nyata yang sederhana dan mudah dipahami, seperti perhitungan uang dalam kegiatan jual beli, pengukuran panjang dalam kegiatan sehari-hari, atau perhitungan luas dalam aktivitas yang mereka kenali. Pendekatan kontekstual seperti ini diharapkan dapat membuat siswa lebih antusias dalam mempelajari matematika dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pendekatan pembelajaran matematika realistik dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas IV. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi bagi para pendidik dalam merancang

strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Fadli, 2021). Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Lexy 2007:4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Matematika Realistik dalam kelas memberi dampak positif pada minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) sudah diterapkan di kelas IV MI Riadussolihin Tohir Yasin. Siswa yang belajar melalui metode Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan ini terlihat dari antusiasme siswa selama proses pembelajaran, frekuensi pertanyaan yang diajukan siswa, serta tingkat partisipasi mereka dalam diskusi dan kegiatan kelompok. Dalam penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) Siswa merasa lebih tertarik karena konsep matematika yang diajarkan lebih relevan dan berhubungan dengan situasi nyata yang mereka hadapi sehari-hari

Dengan pendekatan PMR, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam konsep-konsep dasar matematika, karena mereka diberi kesempatan untuk menemukan konsep melalui masalah-masalah yang realistis. Siswa belajar menghubungkan konsep matematika dengan situasi yang dapat mereka pahami, seperti menghitung jumlah benda, mengenal perbandingan, atau memahami bentuk geometris dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa menunjukkan kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik karena metode PMR

melibatkan proses eksplorasi dan diskusi dalam menemukan solusi. Mereka belajar untuk melihat masalah dari berbagai perspektif dan mengembangkan strategi untuk menyelesaikannya. Aktivitas dalam PMR mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif sehingga dapat menemukan solusi yang efektif dan efisien. Siswa yang terlibat dalam PMR cenderung lebih aktif dalam pembelajaran karena mereka tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga terlibat dalam eksplorasi dan pembentukan konsep melalui aktivitas nyata. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan partisipatif, karena siswa belajar melalui percobaan, observasi, dan kolaborasi dengan teman sekelas.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dilihat bahwa pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dari masing-masing penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan konsep dengan menempatkan realitas dan pengalaman keseharian siswa dapat mengonstruksi pengetahuan siswa sendiri dengan lebih baik, hal ini sejalan dengan pendapat Freudenthal (Wijaya, 2012). Matematika sebaiknya tidak dipandang sebagai sesuatu yang sudah jadi dan tinggal dihafal. Sebaliknya, matematika harus dipelajari sebagai suatu proses yang melibatkan pemikiran dan pemecahan masalah. Pendekatan Matematika Realistik sangat cocok untuk ini karena mengajarkan siswa untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika melalui pengalaman sehari-hari. Siswa juga diajak untuk berpikir kreatif dalam mencari solusi atas masalah matematika.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa MI. Dengan menghubungkan materi matematika dengan situasi sehari-hari, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep matematika. Oleh karena itu, disarankan agar guru MI menerapkan pendekatan PMR dalam pembelajaran matematika. Selain itu, penggunaan berbagai model dan media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. I. Wulandari, 2020, Pengaruh Penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGusedan)*. Vol. 3 No. 1,

- Desak Putu Oka Sunedi, 2023, Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal of Education Action Research*. Vol. 7. No. 4,
- Fatimah, 2009, *Matematika Asyik Dengan Metode Pemodelan*, Bandung: PT Mizan Pustaka,
- Lexy J. Meleong, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. H.4.
- M. Z. Mutaqin, 2020. Analisis Model Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. Vol. 8 No. 2,
- Muhammad munir, 2020, Pembelajaran Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah, *jurnal Al-Muta'aliyah STAI Kamal NW Kembang Kerang*. Vol.5 No. 1.
- Rahmad Muhdar, 2020, Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Di Kelas LV SDN 14 Kota ternate, *Jurnal Elementary*. Vol. 4 No. 1,.
- Wijaya, A, (2012). *Endidikan Matematika Realistic*, Yogyakarta: PT Graha ilmu.
- Yugi prayuga, 2019, Minat Belajar Dalam Pembelajaran Matematika, *Pendidikan Matematika*.